



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA

TAHUN 2023



Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SAPRAS
TAHUN 2023/2024

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2023/2024

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap sapras tahun 2023/2024 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu menjamin bahwa sarana dan prasarana yang tersedia mampu mendukung proses pembelajaran serta aktivitas akademik secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah melalui survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran proses akademik maupun kegiatan pendukung lainnya. Kualitas sarana dan prasarana, seperti kondisi ruang kuliah, laboratorium, fasilitas pembelajaran, jaringan internet, kebersihan lingkungan, serta kenyamanan fasilitas umum sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kualitas fasilitas dan layanan pendukung akademik.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik ditandai dengan adanya prinsip efektivitas, efisiensi, keamanan, kenyamanan, pemerataan akses, serta keberlanjutan dalam pemanfaatannya. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap kondisi dan kualitas fasilitas yang tersedia.

Survei kepuasan ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa serta menemukan aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan

dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran dan tata kelola di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada Tahun Akademik 2023/2024.

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2023. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pada tahun 2023 adalah sebanyak 27 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik. Angket diisi secara daring melalui platform Google Forms.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarkan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan hasil masukan responden, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data dan memudahkan pembacaan hasil survei.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 27 Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden sebanyak 27 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 27 - 2 = 25$$

Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,381$$

TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran dalam kondisi baik	0,642	0,381	Valid
2	Laboratorium atau fasilitas praktik mendukung proses pembelajaran	0,681	0,381	Valid
3	Perpustakaan dan sumber belajar mudah diakses	0,617	0,381	Valid
4	Jaringan internet/WiFi kampus dapat digunakan dengan baik	0,594	0,381	Valid
5	Fasilitas pembelajaran berbasis TIK mendukung kegiatan belajar	0,704	0,381	Valid
6	Kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kampus terjaga	0,663	0,381	Valid

7	Sarana pendukung kegiatan mahasiswa tersedia dengan baik	0,628	0,381	Valid
8	Sistem informasi akademik mudah diakses dan digunakan	0,691	0,381	Valid
9	Layanan bantuan teknis/sistem informasi diberikan dengan baik	0,656	0,381	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,918	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

D. Analisis Data

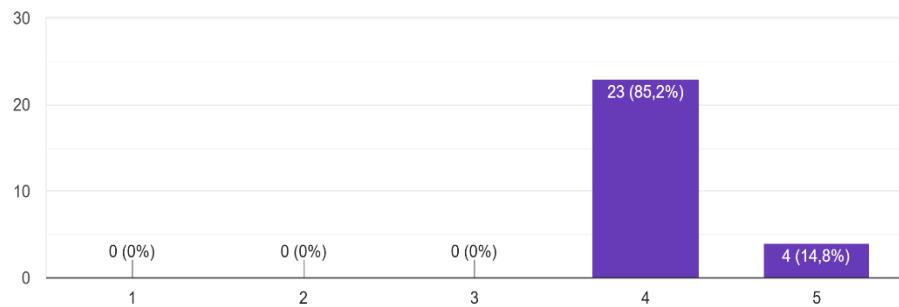
Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Saprass. Respon yang didapatkan berjumlah 27 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Ruang Kuliah Dan Fasilitas Pembelajaran Dalam Kondisi Baik

Ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran dalam kondisi baik

27 jawaban



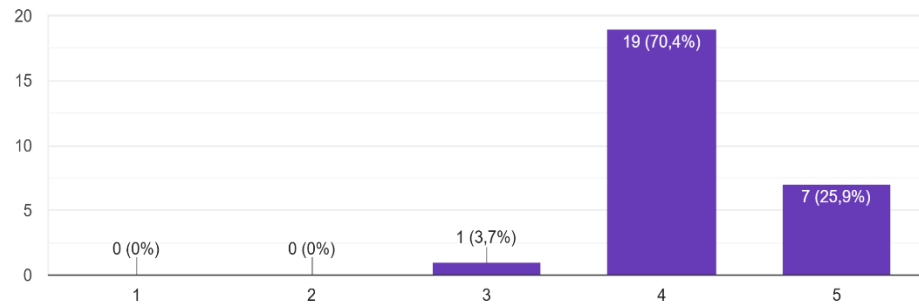
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kondisi ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 23 mahasiswa (85,2%) memberikan penilaian Puas dan 4 mahasiswa (14,8%) memberikan penilaian Sangat Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran dinilai berada dalam kondisi yang baik dan mampu mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Kondisi fasilitas yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan lebih fokus. Selain itu, fasilitas yang memadai juga mendukung dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kondisi ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan kegiatan akademik. Hal ini mencerminkan bahwa sarana pembelajaran yang tersedia cukup terawat dan mendukung kenyamanan proses perkuliahan.

2. Laboratorium Atau Fasilitas Praktik Mendukung Proses Pembelajaran

Laboratorium/fasilitas praktik mendukung proses pembelajaran
27 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap laboratorium dan fasilitas praktik yang mendukung proses pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 19 mahasiswa (70,4%) memberikan penilaian Puas, 7 mahasiswa (25,9%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,7%) memberikan penilaian Cukup Puas.

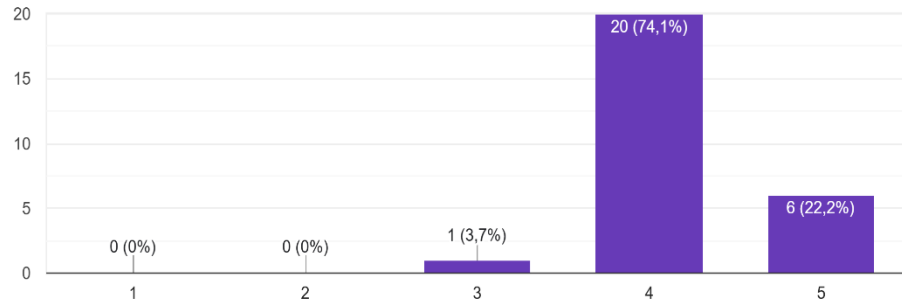
Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium dan praktik dinilai cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa. Ketersediaan fasilitas praktik membantu mahasiswa memahami materi secara lebih aplikatif melalui kegiatan praktikum maupun praktik langsung. Selain itu, laboratorium yang memadai juga meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas praktik yang tersedia telah cukup mendukung kebutuhan pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa laboratorium memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa.

3. Perpustakaan Dan Sumber Belajar Mudah Diakses

Perpustakaan dan sumber belajar mudah diakses

27 jawaban



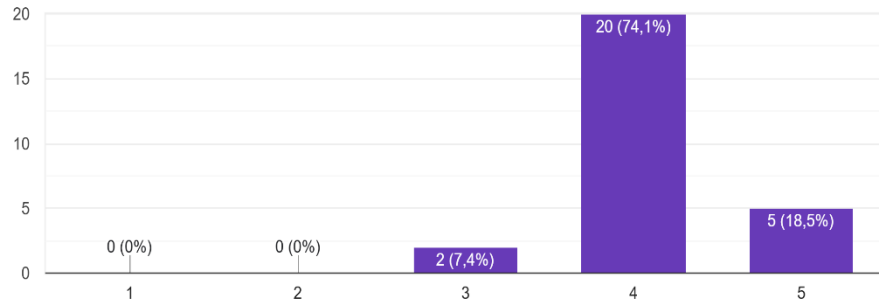
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kemudahan akses perpustakaan dan sumber belajar, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (74,1%) memberikan penilaian Puas, 6 mahasiswa (22,2%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,7%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai akses terhadap perpustakaan dan sumber belajar sudah cukup mudah dan membantu dalam menunjang kegiatan akademik. Kemudahan akses sumber belajar memungkinkan mahasiswa memperoleh referensi pembelajaran dengan lebih cepat dan praktis. Selain itu, tersedianya sumber belajar yang mudah dijangkau juga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas maupun memperdalam pemahaman materi perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas perpustakaan dan sumber belajar telah cukup memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa dukungan sumber belajar di lingkungan kampus sudah berjalan dengan cukup baik.

4. Jaringan Internet/Wifi Kampus Dapat Digunakan Dengan Baik

Jaringan internet/WiFi kampus dapat digunakan dengan baik
27 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap jaringan internet/WiFi kampus, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (74,1%) memberikan penilaian Puas, 5 mahasiswa (18,5%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 2 mahasiswa (7,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

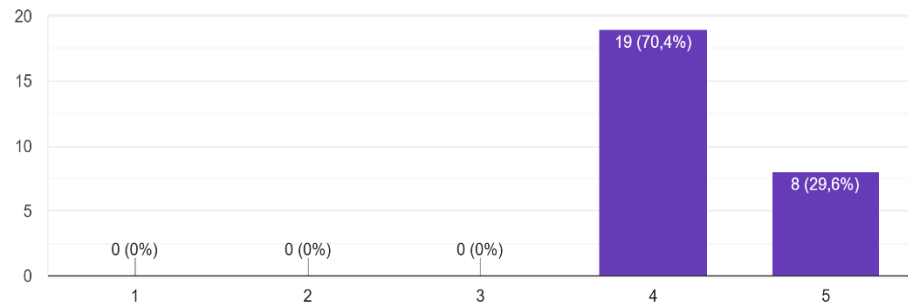
Hasil tersebut menunjukkan bahwa jaringan internet atau WiFi kampus dinilai cukup baik dan mampu mendukung kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Ketersediaan akses internet yang memadai membantu mahasiswa dalam mencari referensi, mengakses materi pembelajaran digital, serta menunjang aktivitas akademik berbasis teknologi informasi. Selain itu, jaringan internet yang baik juga membantu kelancaran komunikasi dan proses pembelajaran daring maupun hybrid.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa layanan internet kampus telah cukup mendukung kegiatan akademik sehari-hari. Hal ini mencerminkan bahwa fasilitas jaringan internet di kampus sudah cukup memadai dalam menunjang kebutuhan mahasiswa.

5. Fasilitas Pembelajaran Berbasis TIK Mendukung Kegiatan Belajar

Fasilitas pembelajaran berbasis TIK mendukung kegiatan belajar

27 jawaban



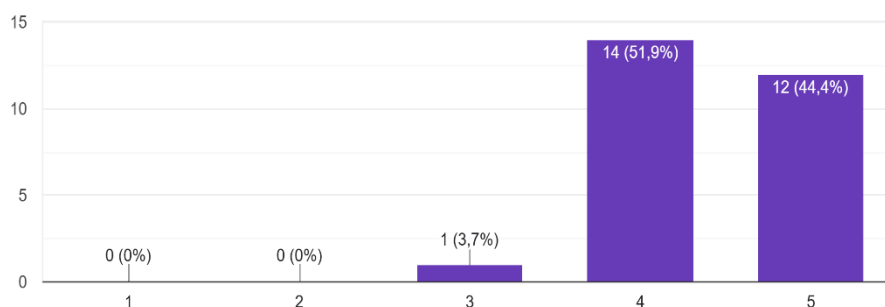
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diperoleh hasil bahwa sebanyak 19 mahasiswa (70,4%) memberikan penilaian Puas dan 8 mahasiswa (29,6%) memberikan penilaian Sangat Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran berbasis TIK dinilai cukup baik dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membantu mahasiswa memperoleh materi dengan lebih mudah dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, fasilitas berbasis TIK juga mendukung penerapan pembelajaran modern yang lebih interaktif dan inovatif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang tersedia telah cukup mendukung kebutuhan akademik. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan teknologi di lingkungan pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik.

6. Kebersihan, Keamanan, Dan Kenyamanan Lingkungan Kampus Terjaga

Kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kampus terjaga
27 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kampus, diperoleh hasil bahwa sebanyak 14 mahasiswa (51,9%) memberikan penilaian Puas, 12 mahasiswa (44,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,7%) memberikan penilaian Cukup Puas.

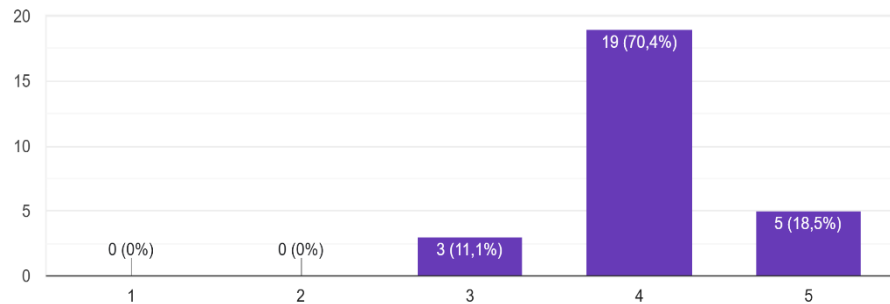
Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kampus dinilai cukup bersih, aman, dan nyaman untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Lingkungan kampus yang nyaman membantu mahasiswa merasa lebih tenang dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kondisi lingkungan yang aman dan bersih juga menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif bagi seluruh civitas akademika.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kondisi lingkungan kampus telah terjaga dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya perhatian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sebagai pendukung kegiatan akademik mahasiswa.

7. Sarana Pendukung Kegiatan Mahasiswa Tersedia Dengan Baik

Sarana pendukung kegiatan mahasiswa tersedia dengan baik

27 jawaban



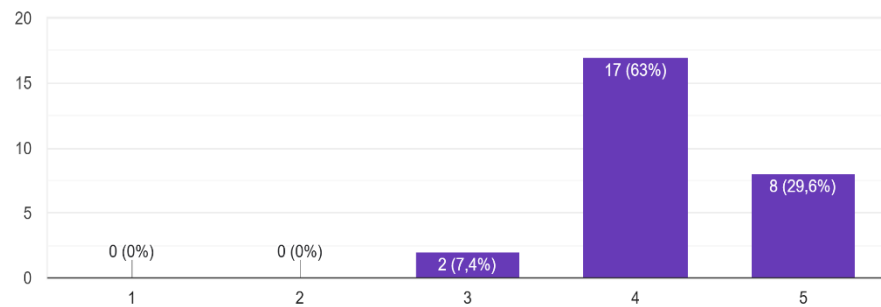
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana pendukung kegiatan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 19 mahasiswa (70,4%) memberikan penilaian Puas, 5 mahasiswa (18,5%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 3 mahasiswa (11,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana pendukung kegiatan mahasiswa dinilai cukup tersedia dan mampu mendukung berbagai aktivitas kemahasiswaan. Ketersediaan sarana pendukung membantu mahasiswa menjalankan kegiatan organisasi, pengembangan minat dan bakat, serta aktivitas akademik lainnya dengan lebih baik. Selain itu, fasilitas pendukung yang memadai juga dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas di lingkungan kampus.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sarana pendukung kegiatan mahasiswa telah cukup memenuhi kebutuhan aktivitas kemahasiswaan. Hal ini mencerminkan bahwa kampus telah memberikan dukungan fasilitas yang cukup baik bagi mahasiswa.

8. Sistem Informasi Akademik Mudah Diakses Dan Digunakan

Sistem informasi akademik mudah diakses dan digunakan
27 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik, diperoleh hasil bahwa sebanyak 17 mahasiswa (63%) memberikan penilaian Puas, 8 mahasiswa (29,6%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 2 mahasiswa (7,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

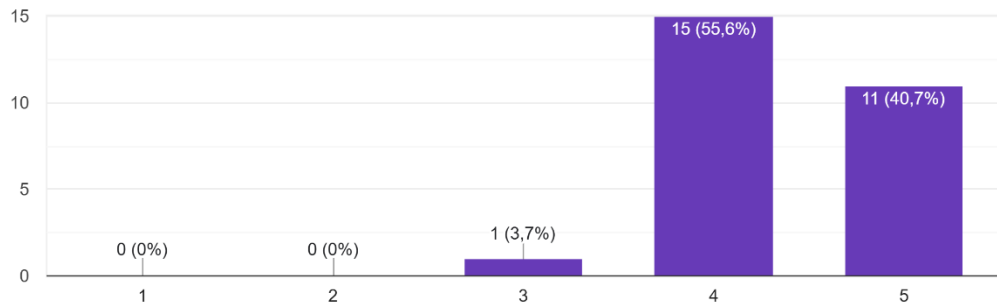
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akademik dinilai cukup mudah diakses dan digunakan oleh mahasiswa. Kemudahan penggunaan sistem informasi akademik membantu mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan akademik seperti pengisian KRS, melihat jadwal kuliah, maupun memperoleh informasi akademik lainnya. Selain itu, sistem yang mudah digunakan juga meningkatkan efisiensi pelayanan akademik bagi mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sistem informasi akademik telah berjalan dengan cukup baik dan mendukung kebutuhan administrasi akademik mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa layanan akademik berbasis digital telah memberikan manfaat yang cukup baik bagi mahasiswa.

9. Layanan Bantuan Teknis/Sistem Informasi Diberikan Dengan Baik

Layanan bantuan teknis/sistem informasi diberikan dengan baik

27 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan bantuan teknis atau sistem informasi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 15 mahasiswa (55,6%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (40,7%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,7%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bantuan teknis dan sistem informasi dinilai cukup baik dalam membantu mahasiswa mengatasi kendala yang berkaitan dengan layanan akademik berbasis teknologi. Bantuan teknis yang responsif membantu mahasiswa memperoleh solusi dengan lebih cepat sehingga aktivitas akademik dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, pelayanan yang baik juga meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi kampus.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa layanan bantuan teknis telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dukungan yang dibutuhkan mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa pelayanan sistem informasi di lingkungan kampus telah mampu mendukung kebutuhan akademik mahasiswa secara optimal.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana Tahun Akademik 2023/2024, secara umum fasilitas yang tersedia telah dinilai baik oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari dominasi penilaian pada kategori puas dan sangat puas pada berbagai indikator, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, jaringan internet, fasilitas pembelajaran berbasis TIK, kebersihan lingkungan kampus, sarana pendukung kegiatan mahasiswa, sistem informasi akademik, serta layanan bantuan teknis. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian positif tersebut sebagai dasar peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Tindak lanjut pertama yang perlu dilakukan adalah menjaga kondisi ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran agar tetap nyaman, layak, dan mendukung kegiatan perkuliahan. Karena mahasiswa menilai ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran berada dalam kondisi baik, maka program studi perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap meja, kursi, papan tulis, LCD, pencahayaan, ventilasi, serta kebersihan ruang kuliah agar kualitas fasilitas tetap terjaga.

Tindak lanjut berikutnya adalah meningkatkan kualitas laboratorium dan fasilitas praktik. Walaupun hasil survei menunjukkan penilaian yang baik, masih terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas terhadap fasilitas praktik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengecekan berkala terhadap kelengkapan alat praktik, kondisi laboratorium, keamanan penggunaan fasilitas, serta kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

Program studi juga perlu memperkuat akses terhadap perpustakaan, sumber belajar, jaringan internet, dan fasilitas pembelajaran berbasis TIK. Kemudahan akses sumber belajar dan internet sangat penting dalam mendukung pembelajaran modern. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan stabilitas jaringan WiFi, pemeliharaan perangkat TIK, serta penambahan referensi cetak maupun digital yang relevan dengan kebutuhan mata kuliah.

Selain itu, kebersihan, keamanan, kenyamanan lingkungan kampus, dan sarana pendukung kegiatan mahasiswa perlu terus dipertahankan. Lingkungan kampus

yang bersih, aman, dan nyaman akan membantu mahasiswa lebih fokus dalam mengikuti kegiatan akademik. Sarana pendukung kegiatan mahasiswa juga perlu dievaluasi agar dapat menunjang kegiatan organisasi, pengembangan minat dan bakat, serta aktivitas akademik maupun nonakademik.

Perlu dilakukan monitoring berkala terhadap sistem informasi akademik dan layanan bantuan teknis. Sistem informasi akademik harus mudah diakses, mudah digunakan, dan mampu membantu mahasiswa dalam memperoleh layanan akademik secara cepat. Layanan bantuan teknis juga perlu ditingkatkan agar setiap kendala mahasiswa dapat ditangani dengan lebih responsif, sehingga mutu layanan pendukung akademik semakin baik pada periode berikutnya.